

***The Effectt of Providing Information Communication and Education (IEC) on
the Success of Therapy for Type 2 Diabetes Mellitus Patients at the Health
Center in the South Brebes Region***

Lisa Elfira Damayanti, Tunjung Winarno, Luthfi Hidayat Maulana
Email: lisaelfira1403@gmail.com

Diabetes mellitus is the most common non-communicable disease, this disease is characterized by high blood sugar levels and insulin production that does not meet the needs. Giving IEC to diabetic patients is very important because it has the goal of being the first step in the process to assist in the treatment of the disease. Knowledge about how to use mediication is the key to successful patient therapy. So it is necessary to provide IEC related to diabetes so that the therapy is successful and can stabilize the patient's blood sugar levels.to study ains to find out how the pattern of treatment of type 2 DM patients and determine whether there is an influence of IEC administration on the success of therapy in type 2 DM patients at the Health Center in the South Brebes area. This research is a type of non-experimental research with cross sectional analysis design. Data were taken from medical records, prolanis patient data and prolanis patient laboratory results from January to December 2022. Sampling was carried out by total sampling with a total sample in this study of 135 patients and 133 patients who entered the inclusion criteria. The data analysis technique was carried out by finding the drugs most used by patients and lookong for the effect of giving IEC on the success of therapy using simple linear regression analysis. The result showed that most of the respondents used metformin + glibenclamide combination therapy, namely 54,9% of the patients. The result of linear regression showed that there was an influence between the provision of IEC and the success of therapy in type 2 DM patients at the South Brebes Health Center with a p value of 0,006 > 0,05.

Keyword: Information Communication and Education (IEC), Diabetes Mellitus.

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Terhadap Keberhasilan Terapi Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Wilayah Brebes Selatan

Lisa Elfira Damayanti, Tunjung Winarno, Luthfi Hidayat Maulana.

Email: lisaelfira1403@gmail.com

Diabetes Mellitus merupakan penyakit tidak menular yang paling sering terjadi, penyakit ini ditandai dengan tingginya kadar gula darah serta produksi insulin yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Pemberian KIE pada pasien diabetes sangat penting karena memiliki tujuan sebagai langkah awal proses untuk membantu dalam pengobatan penyakit. Pengetahuan tentang cara pakai obat merupakan faktor kunci keberhasilan terapi pasien. Sehingga perlu diberikan KIE terkait penyakit diabetes agar terapi berhasil dan dapat menstabilkan kadar gula darah pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pengobatan pasien DM tipe 2 dan mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian KIE terhadap keberhasilan terapi pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas wilayah Brebes Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dengan rancangan analisis *cross sectional*. Data diambil dari rekam medik, data pasien prolanis dan hasil laboratorium pasien prolanis dari bulan Januari-Desember 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 135 pasien dan yang masuk ke dalam kriteria inklusi terdapat 133 pasien. Teknik analisis data dilakukan dengan mencari obat yang paling banyak digunakan oleh pasien dan mencari pengaruh pemberian KIE terhadap keberhasilan terapi menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan terapi kombinasi metformin + glibenclamide yaitu sebanyak 54,9% pasien. Hasil regresi linier menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian KIE dengan keberhasilan terapi pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Wilayah Brebes selatan dengan nilai p *Value* $0,006 > 0,05$.

Kata kunci: Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), Diabetes Mellitus.